

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian *kuantitatif asosiatif*, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat).<sup>1</sup>

#### **B. Subyek dan Objek Penelitian**

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang akan diamati sebagai sasaran.<sup>2</sup> Adapun subyek penelitian adalah BPRS Bangun Drajat Warga.

Sedangkan yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang akan menjadi sasaran penelitian.<sup>3</sup> obyek penelitian, adalah pokok permasalahan yang hendak diteliti yang diharapkan dapat memberikan data secara terarah. Objek penelitiannya adalah produk pembiayaan modal kerja di BPRS Bangun Drajat Warga.

---

<sup>1</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta), 2015, hal.37

<sup>2</sup><https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/obyek> diakses pada 6 mei 2017 pk. 12.49 wib

<sup>3</sup> Ibid.

### C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data biasanya terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang pengambilannya secara langsung antara peneliti dengan narasumber, bisa dikatakan mendapatkan data dari tangan pertama, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber-sumber yang valid seperti laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh pihak terkait.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, sumber yang diambil yaitu dengan data sekunder.

Sedangkan teknik pengumpulan data adalah beberapa cara yang dilakukan agar data yang dibutuhkan dapat diterima. Berikut adalah metode teknik pengumpulan data yang biasanya dilakukan penggunaannya melalui wawancara, angket, pengamatan, tes, dokumentasi dan lain-lain.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasi terstruktur, karena peneliti akan menentukan secara sistematis, tentang apa yang akan diamati dan variabel apa yang akan diamati dengan cara mendapatkan data dari laporan keuangan pembiayaan modal kerja *mudharabah*, dan *musyarakah*.

### D. Definisi Konsep dan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat).

---

<sup>4</sup> Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*,(Bandung: Alfabeta), hlm. 193

<sup>5</sup> Ibid.

a. Variabel Independen (X)

1) Pembiayaan mudharabah

Pembiayaan modal kerja dengan *Mudharabah* yaitu seluruh modal dari usahanya adalah dari pihak bank.<sup>6</sup>

2) Pembiayaan musyarakah

Pembiayaan modal kerja dengan akad *Musyarakah* yaitu pihak bank dan nasabah sama sama memberikan modal usahanya.<sup>7</sup>

3) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah produk pembiayaan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan modal kerja untuk memberikan kelancaran operasional dan dalam rencana pengembangan usaha.<sup>8</sup>

b. Variabel Dependen (Y)

1) Pertumbuhan aset

Asset merupakan aktiva untuk digunakan sebagai aktivitas operasional bagi perusahaan. Semakin besarnya asset yang diperoleh maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang akan dihasilkan oleh suatu perusahaan. Pertumbuhan asset dapat diartikan sebagai perubahan tahunan dari semua total aktiva. Pertumbuhan asset yang diikuti pertumbuhan hasil operasi hal ini akan semakin menambah kepercayaan bagi investor terhadap perusahaan. Dengan bertambahnya suatu kepercayaan pihak investor terhadap perusahaan, maka porsi penggunaan sumber dana yang berasal dari investor semakin lebih besar daripada

---

<sup>6</sup> ibid

<sup>7</sup> ibid

<sup>8</sup> <http://www.bankmadinasyariah.com/produk/pembiayaan-modal-kerja/>. Diakses tanggal 13 maret 2017. Pukul 17.34 WIB

modal sendiri. Hal ini menumbuhkan rasa yakin investor atas dana yang diinvestasikan dijamin dengan besarnya aset yang dimiliki suatu perusahaan.<sup>9</sup> Sedangkan untuk mengetahui pertumbuhan aset yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Adapun rumus pertumbuhan aset yaitu

$$\text{PERTUMBUHAN ASET} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

Keterangan :

TA<sub>t</sub> = Total Aktiva tahun tertentu

TA<sub>t-1</sub> = Total Aktiva tahun sebelumnya<sup>10</sup>

### E. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Dalam menganalisis, data yang didapatkan berupa data kualitatif yang kemudian menggunakan alat analisis yang dipilih dalam menguji hipotesis yaitu regresi linear sederhana yang dikembangkan untuk analisis data yang melibatkan satu variabel bebas (*independent*). Persamaan regresi berfungsi untuk memprediksi nilai *dependent variable* (Y) dan mengetahui arah maupun besarnya pengaruh *independent variable* (X) terhadap *dependent variable* (Y).<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Martono dan A. Harjito, Manajemen Keuangan (Edisi 3), Yogyakarta: EKONISIA, 2013, hal. 34

<sup>10</sup> Salim, Nur, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman, Universitas Negeri Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, 2015, hal. 35

<sup>11</sup> Nazarudin, Itje dan Agus Tri Basuki, "Analisis Statistik dengan SPSS". Yogyakarta; Danisa Media, 2015, hal. 83

## 1. Uji Analisis Deskriptif Statistik

Metode analisis deskriptif adalah metode ini digunakan agar mengetahui data-data yang ada kemudian dianalisa dengan diolah yang hasilnya untuk menjelaskan gambaran-gambaran mengenai fakta-fakta dan hubungan antar fenomena yang ada.

Uji analisis deskriptif statistik digunakan untuk menjelaskan yang telah dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal penting di data tersebut. Kegiatan yang dilakukan analisis deskriptif statistik yaitu menghitung mean (rata-rata hitung), median, modus, mencari deviasi standar, melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya.<sup>12</sup>

## 2. Uji Analisis Asumsi Klasik

Model regresi dapat disebut model regresi yang baik jika memenuhi kriteria yang disebut BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). BLUE dapat dicapai bila memenuhi uji asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang akan diuji adalah:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Konsep dasar uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya).

---

<sup>12</sup> Santoso, singgih, Statistik Parametrik (Konsep dan Aplikasi dengan SPSS), Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI. 2010, hal. 2.

Metode *kolmogorov sminov* kriteria pengujiannya:

1). Jika signifikan dibawah 0,05 berarti data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

2). Jika signifikan diatas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, maka data tersebut dianggap normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan agar mengetahui sebuah regresi yang terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan lain. Jika varians dari residual pengamatan lain ke pengamatan yang lain tetap homoskedastisitas, sedangkan untuk jenis varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk melihat regresi yang baik adalah yang memiliki model regresi heterokedastisitas

Cara menguji heteroskedastisitas yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan variabel residual memberikan signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Priyanto, Dwi, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer", Jurnal STAIN Purwokerto, Jurusan Pendidikan Tarbiyah, Insania. 2009, hal. 6.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas untuk mengetahui suatu model regresi dapat dikatakan signifikan atau non signifikan. Secara konsep yaitu situasi dimana terdapat dua variabel yang berkorelasi. Adanya hubungan antara variabel bebas adalah hal yang tidak mungkin dihindari dan memang di perlukan agar data yang di peroleh bersifat valid.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat keterkaitan antara hubungan yang sempurna dengan variabel-variabel independen. Jika dalam pengujian variabel tersebut terdapat ikatan maka tidak dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya dikarenakan tidak dapat di tentukannya koefisien regresi variabel dan nilai standart errornya menjadi tak terhingga.

### d. Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara dua variabel atau pengaruh antara dua variabel atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian multiple regression diperlukan untuk penelitian yang disertai beberapa variabel sekaligus. Dalam hal ini regresi dapat diarahkan untuk menguji variabel-variabel yang ada.

### Perumusan Model

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :      Y = Pertumbuhan aset

a = Konstanta

X1 = Pembiayaan mudharabah

X2 = Pembiayaan musyarakah

X3 = Pembiayaan modal kerja (*mudharabah dan musyarakah*)

e = Variabel lain yang tidak teridentifikasi

b1,b2,b3 = Koefisien regresi variabel independen

### 1. Pengujian Hipotesis Dengan Uji F

Uji F dapat di kenal dengan uji serentak atau uji Anova, yaitu untuk melihat pengaruh semua variabel bebasnya secara bersamaan terhadap variabel terikatnya. Atau digunakan untuk menguji apakah model regresi yang dibuat signifikan atau non signifikan.

### 2. Pengujian Hipotesis dengan Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait.

### 3. Koefisien Determinasi

Pada koefisien determinasi dapat digunakan untuk melihat nilai Adjusted R Square yang menunjukkan hasil seberapa besar variable independen dapat menjelaskan variable dependen. Semakin besar nilai Adjusted R Square maka semakin baik pula model regresi yang dipakai karena hal ini menandakan bahwa



kemampuan variable bebas untuk menjelaskan variable terikat memiliki nilai yang besar, begitupun sebaliknya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Helmi, *et al*, Analisis Data Penelitian (Menggunakan Program SPSS), Medan: USU Press. 2007, hal. 22.